

# Mengembangkan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui *Platform* Digital pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani

Hayatun Nufus\*, Subyantoro Subyantoro, Hari Bakti Mardikantoro, Rahayu Pristiwati

Universitas Negeri Semarang, Indonesia

\*Corresponding Author: [hayatunnufus@univpgri-palembang.ac.id](mailto:hayatunnufus@univpgri-palembang.ac.id),

**Abstrak.** Mengembangkan kemampuan menulis sekarang tidak hanya pada buku dan ditulis secara manual saja akan tetapi banyak *platform* yang tersedia untuk mengembangkan kemampuan menulis. Salah satunya adalah blog. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kemampuan mahasiswa dalam menulis berita mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani semester 4A dalam menulis berita pada platform digital yaitu blog. Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 4A Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang yang berjumlah 29 mahasiswa. Pengumpulan data menggunakan tes unjuk kerja dengan membuat teks berita pada blog. Hasil penelitian ini adalah bahwa kemampuan menulis berita mahasiswa semester 4A program studi Pendidikan Jasmani pada unsur-unsur teks berita 60%, struktur teks berita 65%, dan ketepatan penggunaan ejaan berdasarkan EYD 54%.

**Kata Kunci:** menulis; platform digital; teks berita

**Abstract.** Developing writing skills now is not only in books and written manually, but there are many platforms available to develop writing skills. One of them is a blog. The purpose of this study was to describe the ability of students to write news for 4A semester Physical Education Study Program students in writing news on a digital platform, namely a blog. The method in this research is descriptive method with a quantitative approach. This research was conducted on 4A semester students of the Physical Education Study Program, Palembang PGRI University, totaling 29 students. Data collection uses performance tests by making news texts on blogs. The results of this study are that the ability to write news for students in semester 4A of the Physical Education study program on news text elements is 60%, news text structure is 65%, and the accuracy of using spelling based on EYD is 54%.

**Keywords:** writing; digital platforms; news text

**How to Cite:** Nufus, H., Subyantoro, S., Mardikantoro, H. B., & Pristiwati, R. (2023). *Mengembangkan Kemampuan Menulis Teks Berita Melalui Platform Digital pada Mahasiswa Pendidikan Jasmani*. *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana*, 2023, 375-378.

## PENDAHULUAN

Kemampuan menulis harus dimiliki oleh semua orang. Literasi yang mencakup empat keterampilan berbahasa bukan hanya dipelajari oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa saja, akan tetapi mahasiswa Pendidikan Jasmani pun mempelajari literasi melalui mata kuliah Jurnalistik Olahraga. Dalam silabus mata kuliah ini terdapat beberapa materi yang mengajarkan mengenai literasi seperti materi menulis teks berita, menulis feature, menjadi reporter, menulis opini, dan materi mengenai penggunaan bahasa jurnalistik yang mengacu pada kaidah ejaan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Menurut Rifdawati, (2016:566) menulis meliputi berbagai aspek yang saling berkaitan dan perlu dikuasai untuk dapat menghasilkan sebuah tulisan. Menurut Dalman (2014:3), "Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan

(informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau medianya." Berdasarkan pendapat Aljohailan (2021), *writing is a complex activity that requires paying attention to different areas such as vocabulary, sentences, grammar, paragraphs, ideas, academic conventions, and expectations of audience*. Kegiatan menulis terlihat seperti mudah untuk dikerjakan, bagaikan berbicara sehari-hari namun kenyataannya menulis tidak sesederhana yang dibayangkan.

Dunia jurnalistik tidak dapat dipisahkan dengan literasi, keduanya memiliki keterkaitan yang erat, satu sama lain saling melengkapi. Meskipun perubahan zaman telah membawa perubahan dalam hal literasi yang semula informasi diperoleh melalui media cetak, kini sudah tersedia dalam platform digital. Kemunculan media baru saat ini turut memberikan andil akan perubahan pola komunikasi masyarakat. Media baru, dalam

hal ini internet sebagai platform sedikit banyak juga memengaruhi cara individu berkomunikasi dengan individu lainnya (Muliawanti, 2018).

Perubahan media yang digunakan dalam penyampaian informasi yang semula dalam bentuk cetak ke media elektronik, tidak menyebabkan berubahnya cara menuangkan gagasan dan isi informasi kedalam cara lain, namun tetap disajikan dengan menulis. Jadi, apapun media dalam penyampaian informasi, literasi akan tetap menjadi media penyampaian informasi yang efektif.

Menulis teks berita adalah salah satu materi yang diajarkan pada mata kuliah Jurnalistik Olahraga, namun setelah penyampaian materi dan mahasiswa diminta untuk menulis teks berita, masih banyak mahasiswa yang belum mampu menulis teks berita dengan baik dan benar terutama dalam penulisan unsur kebahasaan, struktur teks, dan isi berita yang disampaikan. Menulis berita merupakan salah satu cara membudidayakan minat menulis tentang kejadian apa yang telah terjadi disekitarnya. (Nur, 2014). Menulis berita merupakan keterampilan yang menuntut proses berpikir karena adanya unsur 5W+1H yang harus dikembangkan menjadi sebuah paragraf, agar berita itu lengkap, akurat, dan sekaligus memenuhi standar teknis jurnalistik (Suciati, 2019). Dalam menulis berita harus memasukan unsur-unsur informasi yang kompleks agar pembaca mendapatkan informasi yang akurat.

Seiring dengan perkembangan zaman, kebiasaan manusia juga berubah termasuk dalam pencarian informasi. Bacaan tidak lagi disajikan dalam bentuk cetak (*hard files*) seperti buku, majalah, koran, brosur dan lain sebagainya tetapi disajikan dalam platform digital seperti blog, website, Instagram, facebook, twitter, whatsapp dan lain sebagainya. Untuk generasi muda sekarang lebih tertarik untuk membuka gawai dari pada membaca buku atau media cetak lainnya. Budaya membaca melalui media elektronik bukan hanya monopoli anak muda saja, akan tetapi semua orang yang memiliki gawai lebih menyukai membaca dengan media digital karena lebih cepat, hemat tenaga, dan hemat tempat. Dalam pembelajaran menulis berita pada mahasiswa Jasmani diarahkan untuk menulis pada platform blog. Menurut Aprilia (2022) seorang blogger, blog merupakan website berupa media online yang berisi konten dalam bentuk artikel, video, dan foto yang dikelola oleh secara individu atau beberapa penulis

sekaligus. Untuk memiliki akun blog tidak terlalu sulit, syarat utamanya cukup memiliki platform digital semisal google. Setelah memiliki akun tersebut, seseorang dapat membuat sendiri akun blog sesuai dengan platform yang dimiliki. Skor didapat berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh dosen yang mengajar mata Kuliah Jurnalistik Olahraga. Masalah dalam artikel ini adalah bagaimanakah pengembangan kemampuan menulis berita pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani pada platform digital.

Sebagai mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani, pembelajaran menulis merupakan hal yang jarang didapatkan mengingat materi pada program studi ini lebih banyak berfokus pada keterampilan (*skills*). Dengan adanya mata kuliah Jurnalistik Olahraga mahasiswa diharapkan dapat mengembangkan kemampuan menulis berita pada platform digital.

## METODE

Metode dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa semester 4A Program Studi Pendidikan Jasmani Universitas PGRI Palembang yang berjumlah 28 mahasiswa. Adapun metode dalam pengumpulan data yaitu Metode tes dari kemampuan menulis teks berita siswa, metode tes yang digunakan adalah tes yang berbentuk penugasan dengan kriteria penilaian struktur teks berita, kaidah bahasa sesuai dengan EYD, dan unsur-unsur teks berita.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tes dilakukan di gedung H Universitas PGRI Palembang kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani semester 4A yang berjumlah 28 orang. Tes yang diberikan berupa unjuk kerja yaitu menulis teks berita pada blog. Waktu yang diberikan dalam menulis teks berita selama dua jam pelajaran. Mahasiswa mengerjakan teks berita pada platform digital blog. Tes dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis teks berita mahasiswa pada platform digital. Pada tes unjuk kerja tersebut, mahasiswa diminta untuk menulis teks berita olahraga pada platform digital berupa blog. Indikator-indikator yang ditetapkan dalam menulis teks berita yaitu unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan ketepatan penggunaan ejaan berdasarkan EYD.

Setelah mahasiswa selesai mengerjakan tes

menulis berita pada blog, mahasiswa mengirimkan *link* blog pada grup kelas di dalam WhatsApp. Setelah skor didapatkan, maka dilakukan pengolahan nilai. Adapun rumus yang digunakan adalah

$$\text{Nilai} = \frac{\text{skor perolehan skor maksimal}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai didapat berdasarkan tiga indikator di atas, diperoleh persentase berdasarkan unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan ketepatan penggunaan ejaan berdasarkan EYD.

**Tabel 1.** Kualitas Kemampuan Menulis Teks Berita pada Blog

No	Interval	Kualifikasi	Frekuensi	Persentase %
1	85 - 100	Sangat mampu	6	32,14
2	75 - 84	Mampu	11	39,28
3	60 - 74	Cukup mampu	11	39,28
4	40 - 59	Kurang mampu	0	0,00
5	0 - 39	Tidak mampu	0	0,00
Jumlah			28	100

Berdasarkan hasil tes menulis teks berita dalam blog yang dilakukan oleh 28 mahasiswa Program Studi Olahraga, kategori mahasiswa yang mampu menulis teks berita yang meliputi unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan ketepatan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), 6 atau 32,14 % orang mahasiswa mendapatkan nilai dengan kriteria sangat mampu, kemudian 11 atau 39,28% kategori mampu dan 11 orang atau 39,28% mahasiswa mendapat nilai cukup mampu.

Selain menilai kemampuan menulis teks berita pada platform digital, penilaian secara rinci terhadap mahasiswa juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan menulis teks berita berdasarkan ketiga aspek yang dinilai yaitu unsur-unsur teks berita, struktur teks berita dan ketepatan penggunaan EYD. Adapun rincian tersebut yaitu terdapat 17 mahasiswa 60% yang menjawab benar untuk aspek nilai unsur-unsur teks berita, 18 orang mahasiswa atau 64% menjawab benar aspek struktur teks berita, 15 atau 54% mahasiswa yang menjawab benar aspek ketepatan penggunaan unsur EYD.

Berdasarkan hasil olah nilai, terdapat 17 mahasiswa yang telah mampu menulis teks berita pada platform digital dan 11 orang mahasiswa tergolong cukup mampu dalam menulis teks berita.

Berdasarkan hasil wawancara dengan mahasiswa, selama di perguruan tinggi mereka belum pernah belajar mengenai menulis teks berita. Selain itu, pembelajaran mengenai EYD tidak dipelajari secara khusus atau menjadi sebuah mata kuliah, sehingga pemahaman mahasiswa mengenai kaidah penulisan belum menunjukkan hasil yang sangat baik. Mahasiswa perlu berlatih dan belajar dalam menulis teks

berita.

## SIMPULAN

Pada Program Studi Pendidikan Jasmani terdapat mata kuliah Jurnalistik Olahraga. Mata kuliah ini mempelajari mengenai kejournalistikan termasuk di dalamnya berbagai tulisan jurnalistik berupa menulis berita, menulis feature, dan berbagai jenis tulisan kreatif lainnya. Hasil tes unjuk kerja berupa menulis teks berita pada platform digital berupa blog yang dilakukan 28 mahasiswa kategori mampu menulis teks berita yang meliputi unsur-unsur teks berita, struktur teks berita, dan ketepatan penggunaan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), 6 atau 32,14 % orang mahasiswa mendapatkan nilai dengan kriteria sangat mampu, kemudian 11 atau 39,28% kategori mampu dan 11 orang atau 39,28% mahasiswa mendapat nilai cukup mampu.

Kemampuan menulis teks berita berdasarkan ketiga aspek yang dinilai yaitu unsur-unsur teks berita, struktur teks berita dan ketepatan penggunaan EYD yaitu 17 mahasiswa atau 60% yang menjawab benar untuk aspek nilai unsur-unsur teks berita, 18 orang mahasiswa atau 64% menjawab benar kemudian aspek struktur teks berita, terdapat 15 atau 54% mahasiswa yang menjawab benar aspek ketepatan penggunaan unsur EYD. Berdasarkan hasil tes unjuk kinerja tersebut, mahasiswa mampu menulis teks berita pada platform digital.

## REFERENSI

- Aprilia .Putri(2022).Pengertian Blog, Jenis, fungsi dan Contohnya. Niagahoster Blog.  
Ahmad I Alhojailan (2021). Developing an understanding of the sources of graduate

- students' perceptions of academic writing. *Indonesian Journal of Applied Linguistics* Vol. 11 No. 2, September 2021, pp. 281-291.
- Purba, Hartati Meylisa, dkk.(2021) Teknik 3M (Meniru-Mengolah-Mengembangkan) dalam Menulis Teks Berita. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, volume 1, No. 1 2021,
- Muliawanti, Lintang.(2018). Jurnalisme Era Digital: Digitalisasi Jurnalisme dan Profesionalitas Jurnalisme Online. *Lentera*, Vol. II, no. 1 Juni 2018. <https://doi.org/10.21093/lentera.v2i1.1168>
- Nur, Suhaebah.(2014). Kemampuan Menulis Teks Berita pada Peserta Didik Kelas VIII MTs Ddi Basseangurnal Papatuzdu, Vol. 7, No. 1 Mei 2014
- Rashid, Shaista dan Jocelyn Howard.(2023). Blogging with smartphones for independent writing practice beyond the EFL classroom, *Indonesian Journal Of Applied Linguistics* vol. 1, No, 3 Januari 2023. 777-788.
- Suciati , Rofia, dkk. (2019).Penerapan Model Berpikir, Berbicara, dan Menulis dengan Media Foto Jurnalistik dalam Pembelajaran Menulis Teks Berita *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* Volume 4 Nomor 1 Maret 2019. Page 53-58
- Yektiningtyas, Wigati.(2023).Engaging students to write procedure texts through the culturally-relevant activity of bark painting. *Journal of Applied Linguistics and Literature*, volume 8, nomor 1 tahun 2023.